
PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL BELI, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017

Yuniatin Trisnawati D.K.W²⁾, Muhammad Ridho P¹⁾

Email : masridho04@gmail.com

Progdi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2017. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank yang dijadikan sampel dalam penelitian dengan periode waktu tiga tahun. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *simple random sampling* sehingga diperoleh 11 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* masing-masing bank dan www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah deskripsi statistik, regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil analisis nilai *adjusted R²* sebesar 23% pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan FDR) terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA). Sisanya 77% dipengaruhi variabel diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : Profitabilitas, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR.

Abstract

The Influence of Financing for results, Financing and selling and Financing To Deposit Ratio (FDR) against profitability At Sharia Bank in Indonesia which listed in the Indonesia stock exchange (IDX) in period 2015-2017. This study aims to examine and obtain empirical evidence that Profit Sharing Financing, Buying and Selling Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR) significantly influence the Profitability (ROA) of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2017. This research is quantitative descriptive. The data used in the form of the bank's annual financial statements are sampled in research with a period of three years. The sample of this study was determined by simple random sampling method to obtain 11 Islamic Commercial Banks. The type of data used is secondary data obtained from the websites of each bank and www.idx.co.id. The analytical method used is statistical description, multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis test. The results of this research hypothesis testing indicate that the profit sharing financing variable has a negative but not significant effect, the buying and selling financing variable has a positive but not significant effect and the variable Financing to Deposit Ratio (FDR) has a negative but significant effect on profitability (ROA). The result of adjusted R² analysis is 23% the influence given by the independent variable (profit sharing financing, buying and selling financing and FDR) to the dependent variable profitability (ROA). The remaining 77% is influenced by variables outside the variables studied.

Keywords: Profitability, profit sharing financing, buying and selling financing and FDR.

PENDAHULUAN

Bank sebagai Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, berikut definisi bank menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998. Dibagi menjadi 3 bank menurut fungsinya, yakni Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan Dalam menjalankan usaha, dibagi Bank Konvensional dan bank yang menggunakan Prinsip syariah. (Haklim Ningsukma,2016).

Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip *wadiah* maupun prinsip *mudharabah*. Pembiayaan yang terkenal pada bank syariah yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, serta ada juga pembiayaan dengan cara jual beli (Ayunda, 2015). Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran, yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip *ujroh* dan akad pelengkap (Azhar & Nasim, 2017).

Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu akad *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*. Meskipun demikian, akad yang paling banyak digunakan adalah akad *musyarakah* dan *mudharabah*.

Pembiayaan jual beli merupakan pembiayaan paling populer dibanding pembiayaan lainnya. Pada pembiayaan jual beli, terdapat tiga akad yang banyak digunakan yaitu *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Namun dalam fenomena yang ada di Indonesia, hanya akad *murabahah* yang memiliki porsi paling mendominasi besarnya kontribusi yang berasal dari pembiayaan jual beli, pada akad *istishna* memiliki kontribusi yang kecil, sedangkan akad *salam* tidak memiliki kontribusi (Irmawati, 2014).

Dilansir dari laporan perkembangan keuangan bank syariah di Indonesia tahun 2017 yang dirilis oleh SPS OJK, secara umum kondisi perekonomian dan keuangan syariah Indonesia di tahun 2017 menunjukkan perbaikan pertumbuhan. Perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang stabil dengan struktur yang lebih berimbang. Hal ini terlihat dari angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Riil dalam 3 tahun terakhir yang menunjukkan tren yang stabil dan mengalami peningkatan dari 5,03% menjadi sebesar 5,07%, Laporan *Global Islamic Finance Report 2017* menyatakan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara-negara yang memiliki peranan penting dalam industri keuangan syariah global. Meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2016, kinerja perbankan syariah yang ditunjukkan oleh rasio keuangan utama, menunjukkan perbaikan. Pertumbuhan aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan yang disalurkan (PYD) masih terjaga pada angka yang cukup tinggi (dua digit), yaitu masing-masing sebesar 18,97%, 19,83%, dan 15,24% (yoy). Permodalan perbankan syariah pada tahun 2017 membaik, yang tercermin dari nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diatas yang mencapai 17,91% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 16,63%. Kualitas pembiayaan yang disalurkan dan efisiensi operasional perbankan syariah membaik, yang tercermin dari penurunan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) *gross* dari 4,15% menjadi 3,90% dan nilai rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) turun dari 93,63% menjadi 89,62%. Tingkat intermediasi yang ditunjukkan oleh rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terjaga pada angka 84,99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah didukung oleh sumber dana dan permodalan yang cukup. Sementara *market share* aset perbankan syariah telah mencapai 5,78% dari total aset perbankan nasional.

FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayarkan kembali penarikan dananya yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya (Wardana, 2015). Artinya, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada customer pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan.

Profitabilitas merupakan tolak ukur yang tepat dalam mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang banyak digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan rasio yang paling penting untuk membandingkan efisiensi dan kinerja operasional bank. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diproses peneliti dari subyek berupa individu, organisasional industry atau perspektif yang lain. Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka-angka sehingga dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2017. Jumlah Bank Umum Syariah yang ada sebanyak 12 bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria penentuan sampel penelitian ini mengambil sampel total dengan jumlah 11 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi data laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015-2017. Data diperoleh dari website resmi

manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh Financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas.

yang dimiliki masing-masing bank serta data Statistik yang terdapat di BEI.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Uji Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Bagi Hasil	33	22,36748	30,72003	27,8016318	2,3510746944
Pembiayaan Jual Beli	33	20,10478	31,22110	28,2634592	2,8525946775
FDR	33	71,87	134,73	90,8939	11,27273
ROA	33	-20,13	5,50	-1,0594	4,80349
Valid N (listwise)	33				

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa simpangan data Variabel Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) relatif baik dan simpangan data *Return On Asset* (ROA) kurang baik.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembayaan Bagi Hasil	Pembayaan Jual Beli	FDR	ROA
Normal Parameters ^a	Mean	3,3214	3,3359	4,5030	-1,2398
	Std. Deviation	,08884	,11210	,11498	2,32763
Most Extreme Differences	Absolute	,178	,228	,132	,194
	Positive	,122	,174	,132	,174
	Negative	-,178	-,228	-,099	-,194
Kolmogorov-Smirnov Z		1,024	1,389	,760	1,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,245	,965	,610	,585

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)
 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Ratio On Asset (ROA) bahwa model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal memenuhi syarat >0,05.

Tabel 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,552 ^a	,305	,233	4,20784	2,045

a. Predictors: (Constant), FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil
 b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Autokorelasi

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)
 Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh 2,045. Angka tersebut merupakan angka DW yang berada diantara 1,5 sampai 2,5 artinya model regresi tersebut diterima dan tidak ada autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,194	13,709		1,327	,195		
	Pembiayaan Bagi Hasil	-,306	,722	-,150	-,424	,675	,192	5,214
	Pembiayaan Jual Beli	,365	,569	,217	,641	,527	,210	4,763
	FDR	-,232	,073	-,544	-3,185	,003	,823	1,215

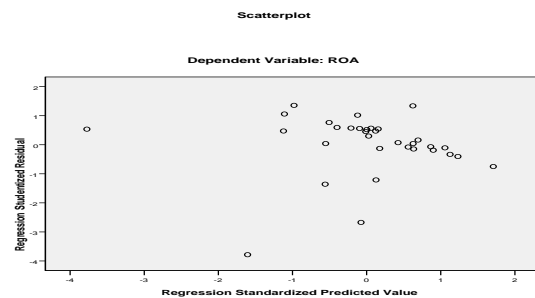
a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Pembiayaan Bagi

Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan ROA dalam penelitian ini telah terbebas dari multikolinieritas sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas



(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)
 Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,194	13,709		1,327	,195		
	Pembiayaan Bagi Hasil	-,306	,722	-,150	-,424	,675	,192	5,214
	Pembiayaan Jual Beli	,365	,569	,217	,641	,527	,210	4,763
	FDR	-,232	,073	-,544	-3,185	,003	,823	1,215

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)
 Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 18,194 - 0,306 X_1 + 0,365 X_2 - 0,232 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas diketahui bahwa nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar 18,194, dapat diartikan bahwa apabila variabel independen sama atau bernilai 0 maka variabel dependen sebesar 18,194. Koefisien Pembiayaan Bagi Hasil sebesar -0,306 berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti semakin tinggi Pembiayaan Bagi Hasil maka semakin rendah nilai ROA. Koefisien Pembiayaan Jual Beli

sebesar 0,365 berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti semakin tinggi Pembiayaan Jual Beli maka semakin tinggi nilai ROA. Koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,232 berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Tabel 7

Variabel	T	Sig	Keterangan
Pembiayaan Bagi Hasil	- 0,424	0,675	H ₁ tidak terbukti
Pembiayaan Jual Beli	0,641	0,527	H ₂ tidak terbukti
<i>Financing to Deposit Ratio</i>	- 3,185	0,003	H ₃ terbukti

Hasil Uji t

Variabel Dependen : ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas dapat dilihat bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.. Penelitian ini tidak mendukung penelitian Budhariyanto,2018. Pembiayaan Jual Beli berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian ini tidak mendukung penelitian Azhar, Arim,2016.FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini mendukung penelitian Budhariyanto,2018, Yulianti dkk,2015.

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,552 ^a	,305	,233	4,20784	2,045

a. Predictors: (Constant), FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,233 atau 0,23%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel indepenen yaitu Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan *Financing to*

Deposit Ratio (FDR) terhadap variabel dependen yaitu *Ratio On Asset* (ROA) adalah sebesar 23% sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dan hasil penelitian diatas, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada tabel 7 menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil (X₁) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil penelitian pada tabel IV.1 menunjukkan rata-rata ROA -1,0594 sehingga keadaan perusahaan itu dalam posisi mengalami kerugian.
2. Hasil penelitian pada tabel 7 menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli (X₂) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi FDR maka tingkat profitabilitas rendah yang berarti ada kemungkinan bahwa pengumpulan piutang tidak lancar. Secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruhnegatiftidak signifikan terhadap *Ratio On Asset* (ROA).
2. Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Ratio On Asset* (ROA).
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Ratio On Asset* (ROA).
4. Nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,233 diketahui 23% variasi *Ratio On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel

Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan sisanya 77% dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel yang tidak diteliti.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan penerapan kelayakan pembiayaan yang lebih ketat serta *monitoring* yang lebih akurat, bank syariah juga harus lebih berinovasi dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil agar pembiayaan bagi hasil lebih menarik di tahun berikutnya.
2. Bank syariah untuk lebih berinovasi dalam menyalurkan pembiayaan jual beli sehingga dapat menghasilkan *margin/mark up* sebagai

keuntungan yang didapat bank.

3. Menjaga FDR pada level yang optimal dan memperhatikan batas aman, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dan memenuhi permintaan pembiayaan yang dapat meningkatkan profitabilitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain agar lebih bervariasi hasil dari penelitian seperti menambah rasio-rasio keuangan lainnya dan dapat menambah periode penelitian yang lebih lama serta menggunakan populasi yang lebih luas tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) seperti menambah Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar sampel yang digunakan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul, 2003, *dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet.

Agus, Widarjono.2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.

Azhar, I., & Arim, A. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014)*. Jurnal Aset, 8(1), 51–68.

Anto dan Wibowo. M.G. (2012). *“Faktor-faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Dalam Jurnal Ekonomi Isla. La Riba Volume VI, No. 2.

Arieyani, Pratiwi, (2012). *Januari Effect pada perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia 20013-2008* . Jurnal Ekonomi, Vol. 10.3.

Antonio, Muhammad Syafi’i, (2005). *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press: Jakarta.

Azhahra, A, L. (2016). *Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan kualitas aset terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia*.Jurnal Aset,

Amin, A, H, Hilmi, Rozana, E. (2018). *Pengaruh Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Bukopin*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 19,No 1, Februari 2018

Aulia F R, Ridha R,(2012). *Pengaruh Jual beli, Pembiayaan Bagi hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia* . Malang : Universitas Brawijaya.

Budi Santoso, totok dan Nuritomo (2014). *“Bank Dan Lembaga Keuangan lain”*. Penerbit Salemba Empat.

Budihariyanto, Afifudin dan Junaidi, (2018). *Pengaruh Pembiayaan (Bagi Hasil dan Jual Beli), Financing to deposit ratio*

- (FDR), dan *Non performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah (tahun penelitian 2015-2017).
- Dewi, Dhika Rahma, (2010). “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.*” Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, H Rachmat dan Maya Ariyanti. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, L. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, L. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. And Porter, Dawn C. (2009) “*Basic Econometrics*” 5th edition. McGraw.Hill New York.
- Ifham, Ahmad. (2015). *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah dengan Mudah PT. Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta.
- Irmawati, E. D. (2014). *Pengaruh FDR , Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF Terhadap Profitabilitas*.
- Islamiyah, M. (2016). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015)*.
- Karim, Adiwarmanto A. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, Ghalia Indonesia. Bogor.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285.
- Ningsukma. (2018), *Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 7, No 1.
- Oktarini, Yesi., (2012), “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas”, *Kertas Kerja*, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.
- Purnamasari. S. D. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*.
- Ponce, A. 2012. *What determines the profitability of banks? Evidence from Spain*. *Accounting and Finance*, 52(2) :561-586. Available at: <http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?>

- abstract_id=2072216 (Accessed: 12 October 2014).
- Riyadi. S. Yulianto. A, (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and financial Intitution Management (Conventional dan Sharia System)*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sumarlin. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *ASSETS*, 6(36), 296–313.
- Suryani, (2011). Analisis pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Walisongo*, Vol 19, No 1.
- SPS.OJK, (2017). Laporan keuangan Bank Syariah Selama Tahun 2017, <http://www.ojk.go.id>.
- Wardana, R. I. P. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- www.idx.co.id